



SUMBER BERITA

x	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Besok Sekwan Seluma jadi Saksi Korupsi

BENGKULU - Pengadilan Negeri Tindak Pidana Tipikor (PN Tipikor) Bengkulu, besok Selasa (18/2) pagi akan menggelar sidang perkara korupsi di Sekretariat DPRD Seluma. Agendanya mendengarkan keterangan saksi yang dihadirkan oleh jaksa penuntut umum (JPU) Kejati dan Kejari Seluma.

JPU Kejati Bengkulu, Dewi Kemalasari, SH mengatakan dalam sidang ini saksi yang akan dihadirkan *pihaknya yakni Sekretaris DPRD Seluma, Eddy Soepriady, M.Si, Kabag Umum, Azwan dan Kabag Verifikasi, Omi Syaputra.*

"Dalam sidang Selasa (besok,red) kita akan hadirkan tiga saksi ini, yang semuanya merupakan pejabat aktif saat ini di DPRD Seluma," terang Dewi.

Dewi mengatakan dalam sidang ketiga perkara korupsi anggaran BBM dan pemeliharaan kendaraan dinas di DPRD Seluma tahun 2017 ini total saksi yang akan dihadirkan ada 40 orang. Sementara yang telah dihadirkan baru tiga orang di sidang kedua yakni Sekretaris Daerah (Sekda) Irihadi, S.Sos, M.Si, Mantan Sekwan, Supratman, M.Si dan Mantan Kepala BPKD, Deddy Ramdhani, SE, M.SE, MA.

"Tiga pejabat struktural DPRD Seluma yang kita hadirkan dalam sidang ketiga ini merupakan pejabat penting yang mengetahui semua tentang mekanisme dan alur anggaran BBM dan pemeliharaan kendaraan dinas ini. Jadi keterangan mereka sangat kita perlukan dalam persidangan ini guna mengungkap fakta perkara ini," beber Dewi.

Dewi mengharapkan ketiga saksi yang akan dihadirkan ini dapat menyampaikan semua yang diketahui terkait anggaran BBM dan pemeliharaan kendaraan dinas di DPRD Seluma ini. Hingga nantinya keterangan yang diberikan dapat menjadi bukti dan pertimbangan bagi pihaknya juga Hakim PN Tipikor Bengkulu dalam memutus dan menyidangkan perkara ini.

"Harapan kita akan ada bukti baru yang kita dapatkan dari ketiga saksi yang akan kita hadirkan di sidang ketiga ini, yang nantinya dapat memperkuat kita dalam melakukan tuntutan juga hakim yang akan memutuskan vonis untuk dua terdakwa yang sedang kita sidangkan ini," ungkapnya.

Sekadar mengingatkan dalam sidang kedua yang juga agendanya mendengarkan keterangan saksi, saksi Supratman, M.Si yang sebelumnya juga menjabat Sekwan mengatakan dalam setiap pencairan anggaran BBM dan pemeliharaan kendaraan dinas tersebut juga anggaran lainnya selalu ada tekanan dari unsur pimpinan juga anggota DPRD saat itu. Sehingga membuat dirinya tidak betah dan memilih mundur sebagai Sekwan.(aba)